

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya (Moh. Pabundu Tika, 2005:12). Desain penelitian bertujuan untuk memberi pertanggungjawaban terhadap semua langkah yang akan diambil.

Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta - fakta yang ada, walaupun kadang - kadang diberikan interpretasi atau analisa (Moh. Pabundu Tika, 2005: 4).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2010 : 14).

Desain penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan analisis deskriptif kuantitatif yaitu berusaha mendeskripsikan segala fenomena sosial yang ada di lapangan dan data yang berupa jumlah atau persentase serta angka – angka yang diharapkan yang berhubungan dengan industri Rancangan Gamelan di Dusun Karang Asem Desa Punduh Sari Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Karang Asem Desa Punduh Sari Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September 2012.

## **C. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel penelitian industri rancangan gamelan sebagai berikut :
  - a. Modal
  - b. Bahan baku
  - c. Tenaga kerja
  - d. Sumber energi
  - e. Proses pembuatan rancangan gamelan
2. Penyerapan tenaga kerja, meliputi variabel sebagai berikut :
  - a. Jumlah angkatan kerja di Desa Punduh Sari
  - b. Jumlah tenaga kerja industri rancangan gamelan
3. Total pendapatan rumah tangga perajin, variabel penelitian sebagai berikut:
  - a. Besar pendapatan perajin dari usaha industri rancangan gamelan.
  - b. Besar pendapatan perajin dari usaha non industri rancangan gamelan.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Penelitian sosial konsep - konsepnya abstrak sehingga belum bisa diukur atau diobservasi, maka konsep - konsep itu perlu didefinisikan secara jelas dan dipahami.

1. Modal adalah setiap benda ekonomi baik dalam bentuk barang ataupun jasa yang dapat digunakan untuk proses produksi. Modal dapat berupa bangunan, mesin dan peralatan lainnya maupun berupa sejumlah uang.
2. Bahan baku adalah bahan yang digunakan sebagai bahan utama dalam proses produksi guna menghasilkan barang jadi atau barang setengah jadi. Industri tersebut biasanya tumbuh berkelompok (aglomerasi) yang dalam hal ini sentra tumbuh dan berkembangnya karena berbagai alasan, antara lain: adanya keterkaitan bahan baku setempat dan faktor keahlian turun-menurun. Bahan baku yang dimaksud adalah jenis kayu yang digunakan perajin untuk membuat rancangan gamelan.
3. Tenaga kerja pada industri rancangan gamelan adalah jumlah karyawan yang bekerja pada pemilik usaha industri rancangan gamelan.
4. Sumber energi adalah sumber tenaga yang digunakan untuk menjalankan mesin, peralatan produksi maupun perangkat penunjang dalam kegiatan produksi.
5. Pemasaran adalah kegiatan untuk menyampaikan hasil produksi dari produsen ke konsumen baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Transportasi adalah alat yang digunakan untuk memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lain sehingga memudahkan pengangkutan bahan baku ke tempat produksi dan pengangkutan produk ke tempat pemasaran.
7. Penyerapan Tenaga Kerja  
Penyerapan tenaga kerja Dusun Karang Asem oleh industri rancangan gamelan adalah perbandingan antara jumlah pekerja industri yang berasal

dari Dusun Karang Asem terhadap jumlah angkatan kerja di Dusun Karang Asem. Angkatan kerja (*labour force*) didefinisikan sebagai bagian dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan atau yang sedang mencari kesempatan untuk melakukan pekerjaan yang produktif.

#### **E. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 130), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengrajin industri rancangan di Dusun Karang Asem yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yaitu seluruh populasi dijadikan subyek penelitian.

#### **F. Instrumen Penelitian dan Pengumpulan data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Moh. Pabundu Tika, 2005:44) jadi data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subyek yang diteliti. Data sekunder adalah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung dari subyek atau obyek yang diteliti, tetapi melalui pihak lain, seperti instansi - instansi atau lembaga - lembaga yang terkait, perpustakaan, arsip perorangan dan sebagainya (Pabundu Tika, 2005: 60). Pengumpulan data yang digunakan untuk menggali data primer yaitu dengan teknik wawancara dan observasi, sedangkan teknik pengumpulan data sekunder yaitu menggunakan teknik dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Moh. Pabundu Tika, 2005 : 44). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran awal tentang daerah penelitian, serta untuk mendapatkan gambaran umum daerah penelitian.

b. Wawancara

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005 : 49), wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara langsung dilakukan dengan cara *face to face*, artinya peneliti berhadapan langsung dengan responden untuk menanyakan secara lisan hal-hal yang diinginkan, dan jawaban dari responden dicatat oleh peneliti. Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang tidak dapat didapatkan dengan observasi, antara lain tenaga kerja, pendapatan, dan kegiatan operasional industri rancangan gamelan dll.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi mengenai deskripsi daerah penelitian, data monografi daerah penelitian, peta administratif, data rumah tangga perajin industri rancangan gamelan, dan arsip - arsip lain yang terkait dengan penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa pedoman wawancara. Pedoman wawancara merupakan suatu acuan untuk melakukan wawancara terhadap informan. Peneliti menggali informasi dari responden menggunakan pedoman wawancara, guna memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

## 3. Pengolahan Data

Menurut Moh. Pabundu Tika (2005 : 63) sebelum data dianalisis terlebih dahulu dengan langkah - langkah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (*editing*) yaitu memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Adapun yang diteliti adalah kelengkapan pengisian angket, keterbacaan penulisan, kesesuaian jawaban, relevansi jawaban, keseragaman dalam satuan.
- b. Pemberian kode (*coding*) yaitu usaha mengklasifikasikan jawaban dari para responden menurut macamnya. Pemberian kode dilakukan secara konsisten karena hal tersebut sangat menentukan reabilitas.
- c. Tabulasi yaitu proses penyusunan dan analisa data dalam
- d. bentuk tabel (Moh. Pabundu Tika, 2005 : 66). Proses penyusunan dengan memasukkan data ke dalam tabel, akan memudahkan kita dalam melakukan analisis. Sesudah menyusun buku kode dan mengkode data, maka peneliti siap untuk mengolah data.

#### 4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu dengan menggunakan tabel frekuensi. Analisis data pada penelitian ini didasarkan pada dua macam data, yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari lembaga atau instansi - instansi terkait. Data tersebut setelah dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi kemudian secara deskriptif diadakan interpretasi. Tabel frekuensi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kontribusi industri rancangan gamelan terhadap total pendapatan rumah tangga pengrajin rancangan gamelan di Dusun Karang Asem Desa Punduh Sari Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri dan diwujudkan dalam persentase kemudian diinterpretasikan berdasarkan teori dan dibuat kesimpulan.